

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'alim* dalam pendidikan akhlak bagi peserta didik di MTs Darussalam Kademangan Blitar. *Pertama*, mengenai penerapan akhlak pribadi seorang murid, yang diterapkan yaitu guru mengajak peserta didik untuk membagusai niat ketika belajar, mempraktikkan puasa sunnah Senin Kamis, tidak adanya jam kosong. *Kedua*, penerapan akhlak murid kepada guru, yang diterapkan yaitu mencari pendidik yang berpengalaman dengan mengambil guru agama yang alumni pesantren, bertawashul kepada para guru sebelum memulai pembelajaran, bersalaman kepada Bapak Ibu guru untuk melatih rasa *tawadhu'*. meminta izin dan mengucapkan salam sebelum menemui guru, berbicara menggunakan bahasa yang sopan. *Ketiga*, penerapan akhlak murid ketika belajar yang diterapkan yaitu, belajar ilmu hal seperti fiqih, tauhid, al-Qur'an dan hadits, mencatat hal-hal penting dari keterangan guru, tidak malu bertanya.
2. Hambatan penerapan kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'alim* terdapat dua jenis hambatan, yakni hambatan yang berada dalam diri peserta didik (hambatan *intern*) yang berupa peserta didik kurang memahami tulisan arab jawa (huruf pegon) dan hambatan dari luar diri peserta

didik (hambatan *ekstern*) yang berupa lingkungan keluarga yang kurang harmonis.

3. Keberhasilan penerapan kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'alim* adalah karena dipengaruhi oleh faktor *intern* yang berupa kecerdasan dan pemahaman peserta didik dalam menyerap materi pelajaran, dan dipengaruhi oleh faktor *ekstern* yang berupa lingkungan keluarga dan madrasah yang mendukung dalam penerapan pendidikan akhlak.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'alim* pada pendidikan akhlak bagi peserta didik di MTs Darussalam Kademangan Blitar, dan demi tercapainya mutu pendidikan agama yang lebih baik lagi. Penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepala madrasah lebih menghimbau kepada semua guru maupun peserta didik untuk lebih meningkatkan lagi pendidikan akhlak baik itu pada proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran agar bisa tercapai tujuan pendidikan, yaitu bukan hanya unggul pada bidang akademik, namun juga unggul dalam hal akhlak ataupun perilaku yang baik.

2. Bagi guru

Seorang guru hendaknya mengetahui tugas dan tanggungjawab yang diembannya bahwa sangat perlu meningkatkan pendidikan

akhlak bagi peserta didik, sehingga dapat mencetak generasi yang Islami, berkarakter, dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya mengetahui bahwa pendidikan akhlak sangatlah penting, menuntut ilmu bukan hanya mengandalkan kecerdasan akal saja, namun juga diiringi dengan akhlak yang baik.

